

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab pertama sampai keempat, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Metode pendidikan perspektif Hamdani Bakran Adz-Dzakiey meliputi: *pertama*, tentang keutamaan orang yang berilmu. Menurut Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, dalam ajaran Islam belajar hukumnya adalah wajib bagi setiap orang muslim. Jelas bila ia meninggalkan aktivitas belajar dalam kehidupannya, maka ia akan mendapatkan kemarahan Allah SWT., dan Rasul-Nya Muhammad SAW. *Kedua*, akhlak (perilaku) murid kepada gurunya. Menurut Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, akhlak (perilaku) murid kepada gurunya, murid adalah orang yang sedang belajar dan menuntut ilmu kepada seorang guru. Demi untuk keberkahan dan kemudahan dalam meraih dan mengamalkan ilmu atau pengetahuan yang telah diperoleh dari seorang guru, maka seorang murid harus memiliki akhlak atau etika yang benar terhadap gurunya. *Ketiga*, pentingnya guru dan pembimbing. Menurut Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, guru atau pembimbing dalam belajar

adalah kunci pembuka kepada pemahaman dari suatu ilmu dan pengetahuan, dan ia adalah orang tua keilmuan. Ia juga penerus dan penyambung lidah kenabian. Belajar tanpa di bawah bimbingan dan pengawasan seorang guru adalah ibarat seseorang yang sedang mengembara di tengah hutan lebat yang penuh dengan hewan-hewan yang buas. Tugas guru dan pembimbing adalah menyelamatkan muridnya dari kesesatan dan kehancuran mental, spiritual, dan moral.

Keempat, memohon perlindungan Allah SWT (berdoa). Menurut Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, hendaknya sebelum memulai aktifitas belajar dibuka dengan permohonan perlindungan kepada Allah Swt dari setan yang terkutuk (berdoa). Sebagaimana disyaratkan dalam surat An-Nahl ayat 98-100). *Kelima*, menyerahkan diri (tawakal) kepada Allah SWT (tawakal dalam belajar). Menurut Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, yang dimaksud dengan tawakal dalam belajar adalah aktivitas menyerahkan segala urusan, ikhtiar, dan daya upaya belajar yang telah, sedang, dan yang akan dilakukan kepada Allah SWT., serta berserah diri sepenuhnya kepada-Nya untuk memperoleh keberkahan dan kemanfaatan di sisi-Nya, namun harus berusaha lebih dahulu dengan maksimal, baru kemudian tawakal.

2. Apabila memperhatikan metode pendidikan Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, maka tujuan konsepnya yaitu (1) Agar pendidik dan peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi diri, bermanfaat untuk orang lain dan masyarakat. (2) Membangun pendidik dan peserta didik yang berakhlak al-karimah. (3) Membangun pendidik dan peserta didik yang cerdas dalam iman dan taqwa. Dengan demikian tujuan konsep Hamdani Bakran Adz-Dzakiey sangat relevan dengan pendidikan Islam.

B. Saran

Meskipun metode pendidikan Hamdani Bakran Adz-Dzakiey kurang memuaskan atau mungkin masih dianggap kurang memadai, namun setidaknya dapat dijadikan masukan bagi pendidik dan peserta didik dalam membangun hubungan yang sinergis antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Metode pendidikan Hamdani Bakran Adz-Dzakiey dapat dijadikan studi banding oleh peneliti lainnya dalam mewujudkan peserta didik yang cerdas, iman dan taqwa.

C. Penutup

Seiring dengan karunia dan limpahan rahmat yang diberikan kepada segenap makhluk manusia, maka tiada puji

dan puja yang patut dipersembahkan melainkan hanya kepada Allah SWT. Dengan hidayahnya pula tulisan sederhana ini dapat diangkat dalam skripsi yang tidak luput dari kekurangan dan kekeliruan. Harapan yang tidak terlampau jauh adalah manakala tulisan ini memiliki nilai manfaat dan nilai tambah dalam memperluas nuansa berpikir para pembaca budiman. Akhir kata puji dan syukur hanya kepada Allah SWT.